

**ANALISIS TREND ATAS KONTRIBUSI PEMBAYARAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH PADA UPT DINAS PENDAPATAN PROVINSI
JAWA TIMUR DI KABUPATEN SIDOARJO
PERIODE TAHUN 2012 – 2016**

Gisti Riza Adistie

Jovi Iristian

Universitas Dr. Soetomo

Abstract: *Local Own Revenue (PAD) is a source of funds used for regional expenditure. To increase Local Revenue (PAD), the government must maximize the sources of regional own-source revenue. One of the many sources of PAD is Regional Tax. Local tax serves to increase Regional Original Revenue. This study aims to analyze the trend of the magnitude of the contribution made to the payment of motor vehicle tax on local revenue. The background of this research is East Java Province in Sidoarjo Regency. This study uses target and realization data available at the UPT of the East Java Province Sidoarjo Revenue Service. The research is a quantitative descriptive analysis research. Data obtained through documentation. The data analysis technique used is the analysis of the Motor Vehicle Tax Trend (PKB) for five years (2012-2016).*

Keywords: *Motor vehicle tax (PKB), Trend Analysis*

Abstrak: *Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber dana yang digunakan untuk belanja daerah. Pajak daerah berfungsi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. penelitian ini bertujuan untuk menganalisa trend atas besarnya kontribusi yang diberikan atas pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah. Latar belakang penelitian ini adalah Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan data target dan realisasi yang ada di UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Sidoarjo. Penelitian merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Trend pajak kendaraan bermotor (PKB) selama lima tahun (2012-2016).*

Kata Kunci: *Pajak kendaraan bermotor (PKB), Analisis Trend.*

1. Pendahuluan

Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat potensial. Dalam hal ini pemerintah daerah yaitu UPT Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sidoarjo sangat penting untuk memperhatikan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang meningkat dengan pesat di masing-masing wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Pajak kendaraan bermotor dipungut atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor sekaligus menjadi objek pajak dan subjek pajak yaitu orang pribadi atau badan selaku pemilik kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah definisi kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak. (Siahaan, 2006:137).

Untuk meningkatkan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah perlu dilakukan upaya efektivitas dan efisiensi penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Salah satunya melalui subjek dan objek pendapatan daerah sehingga dapat meningkatkan produktivitas Pendapatan Asli Daerah. Sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan dengan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang dikenal dengan sebutan SAMSAT sebagai ujung tombak pemungut pajak kendaraan bermotor.

Melihat pada uraian di atas terlihat bahwa sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo diperoleh dari beberapa sumber. Masing-masing sumber pendapatan tersebut tentunya akan memberikan pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah tersebut. Prediksi mengenai perkembangan kontribusi

pajak kendaraan bermotor memberikan peningkatan dari tahun ke tahun dan seberapa besar kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “*Analisis Trend Atas Kontribusi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Periode Tahun 2012 – 2016.*”

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Analisis Trend

Analisa Trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis, dalam analisis time series yang paling menentukan adalah kualitas atau keakuratan dari informasi atau data data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data data tersebut dikumpulkan.

2.2. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah merupakan pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, dan pendapatan dari Pemerintah Pusat yang dapat berupa penerimaan pajak maupun subsidi. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah Pasal 1 bahwa “Pendapatan Asli Daerah yaitu, penerimaan yang diperoleh daerah dari

sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil distribusi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otda sebagai perwujudan asas desentralisasi. (Herlina, 2005:38). Dengan demikian, Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber pendapatan yang asli berasal dari potensi daerah. Pemerintah daerah dapat menggali sumber Pendapatan Asli Daerah tersebut secara optimal.

3. Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan uraian diatas, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis ini merupakan penganalisaan dengan menggunakan peralatan analisis yaitu Excel yang disajikan dalam bentuk gambar, tabel atau grafik. Menurut Nazir (2009) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan model matematis, statistik, atau computer. Sehingga metode deskriptif kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang bertujuan untuk memaparkan dan mengungkapkan suatu masalah, kejadian, peristiwa sebagaimana adanya.

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dari penelitian ini yaitu Pajak Daerah Tingkat I yang terdiri dari, Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Maka untuk membatasi penelitian penulis hanya memfokuskan untuk meneliti Pajak Kendaraan Bermotor. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah data tentang Pajak Kendaraan Bermotor dan Data Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo selama lima tahun periode 2012 sampai dengan 2016.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data yang tersimpan atau terdokumentasi, yang tersimpan sebagai arsip terutama yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yang ada pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo.

3.3. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis trend. Menurut Sugiyono (2013:206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dengan menganalisis data realisasi penerimaan PKB selama 5 tahun terakhir. Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang lebih luas, maka penulis hanya membahas tentang “Analisis trend atas kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Sidoarjo periode tahun 2012 sampai dengan 2016.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo

Pendapatan Asli Daerah adalah sumber pendapatan yang diperoleh daerah Jawa Timur dan digali dari potensi-potensi daerahnya, yang dihitung dalam satu jumlah kumulatif per tahun, yang kemudian digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Adapun data mengenai target penerimaan dan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Kabupaten Sidoarjo dari Tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 adalah:

Tabel 4.1.
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2012

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE %
1	PKB	292.220.920.999	291.078.478.012	99,61
2	BBNKB	306.703.557.000	294.107.841.400	95,89
3	RJU	8.000.000	14.400.000	1,8
4	P3AP	3.598.447.000	4.031.941.199	112,05
5	PARKIR	2.640.000.000	3.629.595.002	137,48
	JUMLAH	605.170.924.999	592.862.255.613	97,97



Gambar 4.1.
Grafik batang target dan realisasi PAD 2012
 Sumber: UPTD Sidoarjo, data diolah, 2017

Memperhatikan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tabel 4.1. di atas, ketahuilah bahwa penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sangat besar dukungannya terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan yaitu menempati urutan pertama. Realisasi penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar Rp.294.107.841.400 atau sebesar 49,61% dari realisasi Pendapatan Asli Daerah keseluruhan yaitu sebesar Rp.592.862.255.613.

Tabel 4.2.
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada UPT Dinas Pendapatan
Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2013

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE %
1	PKB	324.865.335.000	351.562.300.304	108,22
2	BBNKB	344.321.615.000	374.754.195.200	108,84
3	PBBKB	39.295.000	52.696.681	134,11
4	RJU	15.900.000	34.440.000	216,60
5	P3AP	2.652.032.000	3.983.565.494	150,21
6	PARKIR	2.646.576.000	3.073.751.980	116,14
	JUMLAH	674.540.753.000	733.460.949.659	108,28



Gambar 4.2.
Grafik batang target dan realisasi PAD 2013
 Sumber : UPTD Sidoarjo, data diolah, 2017

Memperhatikan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2013 di atas, ketahuilah bahwa penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sangat besar dukungannya terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan yaitu menempati urutan pertama. Realisasi penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar Rp.374.754.195.200 atau sebesar 51,09% dari realisasi Pendapatan Asli Daerah keseluruhan yaitu sebesar Rp.733.460.949.659.

Tabel 4.3.
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada UPT Dinas
Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Tahun
Anggaran 2014

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE %
1	PKB	372.051.763.000	383.066.176.879	102,96
2	BBNKB	401.348.049.000	403.673.641.600	100,58
3	PBBKB	64.430.000	119.445.417	185,39
4	RJU	54.000.000	77.775.200	144,03
5	P3AP	4.407.454.000	4.870.711.500	110,51
6	PARKIR	2.620.991.000	3.255.414.500	124,21
	JUMLAH	780.546.687.000	795.063.165.096	101,86



Gambar 4.3.
Grafik batang target dan realisasi PAD 2014
 Sumber : UPTD Sidoarjo, data diolah, 2017

Memperhatikan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2014 di atas, ketahuilah bahwa penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sangat besar dukungannya terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan yaitu menempati urutan pertama. Realisasi penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar Rp.403.673.641.600 atau sebesar 50,77% dari realisasi Pendapatan Asli Daerah keseluruhan yaitu sebesar Rp.795.063.165.096.

Tabel 4.4.
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada UPT Dinas
Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Tahun
Anggaran 2015

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE %
1	PKB	436.394.000.000	444.078.418.944	101,76
2	BBNKB	369.300.059.000	347.418.030.550	94,07
3	PBBKB	50.500.000	29.505.960	58,43
4	RJU	95.000.000	144.562.600	152,17
5	P3AP	3.736.000.000	4.100.525.100	109,76
6	PARKIR	2.800.000.000	3.322.553.000	118,66
	JUMLAH	812.375.559.000	799.093.596.154	101,94



Gambar 4.4.
Grafik batang target dan realisasi PAD 2015
 Sumber : UPTD Sidoarjo, data diolah, 2017

Memperhatikan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2015 di atas, ketahuilah bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sangat besar dukungannya terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan yaitu menempati urutan pertama. Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar Rp.444.078.418.944 atau sebesar 55,57% dari realisasi Pendapatan Asli Daerah keseluruhan yaitu sebesar Rp.799.093.596.154.

Tabel 4.5.
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada UPT Dinas
Pendapatan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Sidoarjo Tahun
Anggaran 2016

NO	JENIS PUNGUTAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE %
1	PKB	453.910.380.000	481.524.366.727	106,08
2	BBNKB	326.809.000.000	363.699.362.800	111,29
3	RJU	155.000.000	201.103.800	129,74
4	P3AP	3.767.450.000	4.200.625.050	111,5
5	PARKIR	2.620.000.000	3.706.432.600	141,47
	JUMLAH	787.261.830.000	853.331.890.977	108,39



Gambar 4.5.
Grafik batang target dan realisasi PAD 2016
 Sumber : UPTD Sidoarjo, data diolah, 2017

Memperhatikan realisasi Pendapatan Asli Daerah pada Tahun 2016 di atas, ketahuilah bahwa penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sangat besar dukungannya terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah secara keseluruhan yaitu menempati urutan pertama. Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar Rp.481.524.366.727 atau sebesar 56,42% dari realisasi Pendapatan Asli Daerah keseluruhan yaitu sebesar Rp.853.331.890.977.

4.2. Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur

Untuk mengetahui seberapa besar peranan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah maka perlu menganalisis pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah pada UPTD di Kabupaten Sidoarjo, dimana menggunakan perhitungan dengan cara melakukan perbandingan yang terjadi pada lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2012-2016. Realisasi penerimaan PAD dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini:



Gambar 4.6.
Grafik batang pertumbuhan realisasi PAD 2012-2016
 Sumber : UPTD Sidoarjo, data diolah, 2017

Dilihat dari grafik 4.6 diatas menunjukkan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah setiap tahunnya. Pada tahun 2012 menunjukkan pendapatan asli daerah sebesar Rp.592.862.255.613. Pada tahun 2013 pendapatan asli daerah mengalami kenaikan sebesar Rp.733.460.949.659, lalu pada tahun 2014 sebesar Rp.795.063.165.096. Kemudian pada tahun 2015 dan 2016 tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.799.093.596.154 dan Rp.853.331.890.977. Persentase laju pertumbuhan pendapatan asli daerah dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah di Sidoarjo 2012 – 2016

NO	TAHUN	REALISASI (Rp)	PERTUMBUHAN (Rp)	PERSENTASE (%)
1.	2012	592.862.255.613	-	-
2.	2013	733.460.949.659	140.598.694.046	23,72
3.	2014	795.063.165.096	61.602.215.437	8,40
4.	2015	799.093.596.154	4.030.431.058	0,5
5.	2016	853.331.890.977	54.238.294.823	6,79
	Rata-rata			9,85

Dari Tabel diatas kita dapat melihat laju pertumbuhan pendapatan asli daerah Kabupaten Sidoarjo selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 pendapatan asli daerah mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 23,72% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2012. Kemudian ditahun 2014 mengalami penurunan sebesar 8,40%, lalu pada tahun 2015 pendapatan asli daerah hanya mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar 0,5% hal ini disebabkan karena adanya penurunan dari jumlah penerimaan Pajak Daerah. Selanjutnya tahun 2016 pendapatan asli daerah mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,79% dari tahun sebelumnya 2015, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penerimaan dari retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain PAD yang sah dan memberikan peranan terhadap PAD yang cukup besar, sehingga dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata tingkat pertumbuhan pendapatan asli daerah selama tahun 2012

– 2016 sebesar 9,85%. Rata-rata ini cukup bagus karena terjadinya peningkatan atas pendapatan asli daerah walaupun tidak begitu banyak dari tahun-tahun sebelumnya sehingga pertumbuhan PAD mengarah ke trend positif.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Kendaraan Bermotor serta pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Jawa Timur pada UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Sidoarjo dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis Trend Perbandingan untuk mengetahui garis trend dari pertumbuhan pajak-pajak tersebut dengan menganalisis pertumbuhan pajak-pajak tersebut, analisis kontribusi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak-pajak tersebut terhadap pendapatan daerah-nya. Data yang digunakan adalah data dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami pertumbuhan yang cenderung positif, dimana kontribusi yang diberikan pada akhir tahun 2016 cukup besar yaitu 56,43%. Hal ini menunjukkan bahwa UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Sidoarjo mampu meningkatkan pertumbuhan pajak dengan baik.
2. Rata-rata kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur Sidoarjo selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebesar 51,42%.

5.2. *Saran*

1. Bagi UPT Dinas Pendapatan Jawa Timur di Sidoarjo

- a. Petugas Dispenda harus menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan menjalin komunikasi dengan mengadakan sosialisasi secara berkala. Petugas Samsat maupun Dispenda harus mempermudah sistem pembayaran pajak, dengan cara membuka lokasi pembayaran di tempat-tempat yang mudah di jangkau dan menempatkan mobil samsat keliling di daerah-daerah yang jauh dari samsat sehingga aksesnya pembayarannya lebih mudah. Bekerja sama dengan pihak kepolisian agar pihak kepolisian tidak hanya memeriksa STNK, tetapi juga melihat bukti pembayaran pajak yang ada di balik STNK. Jika pajak kendaraan tersebut belum di bayarkan lebih dari 2 tahun, pihak kepolisian juga bisa menilang kendaraan tersebut untuk memicu timbulnya kesadaran masyarakat untuk membayar pajak kendaraan tepat waktu.
- b. Melakukan upaya atau kebijakan publik dengan pihak pemerintah daerah serta provinsi agar dapat menanggulangi tingginya jumlah kendaraan bermotor yang setiap tahunnya meningkat, dengan cara mengusahakan banyaknya transportasi umum yang layak sehingga dapat di pergunakan oleh masyarakat sehingga hal tersebut dapat sedikit mengurangi kemacetan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selajutnya yang ingin membahas mengenai pajak daerah, dapat lebih mengembangkan penelitiannya pada sektor-sektor lain yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, seperti retribusi daerah, pajak hiburan dan pajak daerah yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Fransiska, A. Rosalina. 2008. Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah setelah otonomi daerah di Kepulauan Riau periode 2004-2007. *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma.
- Hermanto, P. 2014. Analisis Trend Peramalan Efektivitas Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) Di Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu Tahun 2008-2012. *Skripsi*: Universitas Bengkulu.
- Khaeril Anwar. 2014. Analisis Kontribusi dan Potensi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan periode 2009-2014. *Skripsi*: Universitas Hasanuddin.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Marihot P.Siahaan. 2006. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi 1-2. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhammad Nazir. 2009. *Metode Penelitian*, cetakan keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ray Summerfeld, dkk. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahman, Herlina. 2003. *Paduan Brevet Pajak*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Tjahjono. 2012. *Akuntansi Pajak*. Edisi Empat. Salemba Empat. Jakarta.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Daerah Pusat dan Daerah.

Warsito. 2001. *Hukum Pajak*. Jakarta : PT. Rajawali Grafindo Persada

Yosodiningrat, T. Guritno 2000 *Kamus Ekonomi-perbankan*. Gajah Mada University Press Yogyakarta.